

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Dampak Kejatuhan Kesultanan Darussalam Palembang Terhadap Kehidupan Kaum Priyayi Tahun 1821-1881 M. maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Kesultanan Darussalam Palembang terletak di tepi sungai Musi. Ibukota Kesultanan adalah Kota Palembang yang terletak di kaki bukit Siguntang. Sungai Musi membelah kota Palembang menjadi dua bagian yaitu bagian Ilir dan bagian Ulu. Terbentuknya Pemerintahan Islam di Palembang di mulai pada abad ke-7 M dengan masuknya para pedagang yang berasal dari Arab yang berlayar ke Nusantara.
2. Pada masa Kesultanan Palembang Darussalam juga terjadi perkembangan Islam dalam bidang ilmu pengetahuan. Pada masa ini munculnya sebuah tradisi keilmuan Islam yang khas di Sumatera Selatan. Kemunculan tradisi keilmuan Islam ini dipelopori oleh para ulama dan didukung sepenuhnya oleh para Sultan Palembang Darussalam sejak akhir abad ke-17 dan awal abad ke-19. Oleh karena itu, tradisi keilmuan dimulai dari istana. Istana atau keraton Kesultanan Palembang Darussalam adalah pusat pengkajian Islam dan sastra di Palembang.
3. Politik kaum priyayi melemah pada saat Kesultanan Darussalam Palembang menyerah tanpa syarat kepada Belanda. Dan disaat yang bersamaan pula, Sultan Mahmud Badaruddin II diasingkan ke Ternate sebagai tawanan. Sesudah jatuhnya kesultanan dan dimasa

Sultan Mahmud Badaruddin II diasingkan ke Ternate, pemerintah Belanda untuk sementara belum tertarik untuk langsung memerintah Palembang. Pemerintah Belanda sangat yakin terhadap kebijaksanaan prinsip bahwa selama keadaan mengizinkan untuk membiarkan rakyat pribumi untuk menjadi pemimpin, tetapi dibawah pemerintah Belanda.

B. Saran-saran

Setelah penulis melakukan penelitian Dampak Kejatuhan Kesultanan Darussalam Palembang Terhadap Kehidupan Kum Priyayi Tahun 1821-1881 M. penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada semua pihak untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuan seputar pengkajian sejarah dan juga mempelajari mengenai sejarah lokal yang ada di Palembang khususnya bidang Sosial-politik serta para kaum bangsawan atau priyayi keturunan sultan Palembang. Penulis akan menjelaskan bahwa banyak aspek penting yang berkaitan dengan kehidupan kaum priyayi .

1. Bagi Universitas Islam Negeri Hasannudin Bnten bisa mengayomi mahasiswa untuk membuat karya ilmiah yang berisi tentang Kehidupan kaum priyayi menjadi topik pembahasan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam agar selalu termotivasi untuk menulis mengenai sejarah lokal yang ada di wilayahnya masing-masing. Dan semoga penulis ini bisa bermanfaat untuk kita semua.